

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada Paduan Suara *Deo Cantate Ensemble Chorus* (DCEC) yaitu :

1. Peran Konduktor dalam Proses Pelatihan di Sanggar Paduan Suara *Deo Cantate Ensemble Chorus* memiliki 2 pendekatan yaitu secara Teknis dan Non Teknis. Dimana Teknis meliputi: Postur Tubuh, Gerakan Tangan, Ekspresi Wajah dan Komunikasi Non-verbal dan Non teknis meliputi: *Idealized Influence*, *Inspirational Motivation*, *Intellectual Stimulation* dan *Individualized Consideration*.
2. Implementasi peran konduktor dalam pelatihan paduan suara *Deo Cantate Ensemble Chorus* mulai penerimaan anggota (*recruitment*) sampai pada pelayanan/*event*. Dengan demikian kegiatan pelatihan paduan suara tidak hanya sekedar menjadi wadah penyaluran bakat dan minat melainkan telah menjadi ruang pembelajaran sekaligus penyadaran tentang nilai-nilai dalam pendekatan teknis dan non teknis membentuk pribadi yang lebih dewasa.

B. Saran

Lewat penelitian yang dilakukan pada Paduan Suara Sanggar *Deo Cantate Ensemble Chorus* (DCEC) maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Pelatihan paduan suara perlu dilakukan secara berkesinambungan karena dampaknya sangat dirasakan baik kepada anggota paduan suara bahkan umat keuskupan manado melalui Gereja Katolik mereka masing - masing
2. Pelatihan untuk seorang konduktor sangat penting. Dikarenakan, agar para Pelatih paduan suara lebih mengerti dan paham bahwa peran konduktor bukan hanya sebatas membawakan lagu tetapi memiliki sikap kepemimpinan agar paduan suara yang Dibawakan lebih berani dan percaya diri.